



PONG

Anak Nelayan

Cerita: Kak Nurul Ihsan
Ilustrasi: Kak Norma

Dongeng
Buah Hati



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah
Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang



Dongeng Buah Hati

PONG

Anak Nelayan

Cerita: **Kak Nurul Ihsan**

Ilustrasi isi: **Kak Norma**

Desain sampul dan isi: **Kak Herlan**

Layout sampul dan isi: **Kak Herlan**

Penyunting naskah: **Kak Eka Wardhana**

ISBN 979-3664-10-X

Penerbit **PT Syaamil Cipta Media**

Anggota **IKAPI**, Bandung

Cetakan I: **Agustus 2004/Jumadil Tsani 1425 H**

Syaamil Kid merupakan lini anak yang secara khusus mengemas nilai edukasi ke dalam produk buku. Dibagi atas beberapa seri serta ragam cerita yang bervariasi, Syaamil Kid memang menjadi pembeda yang kentara dibandingkan produk sejenis lainnya.



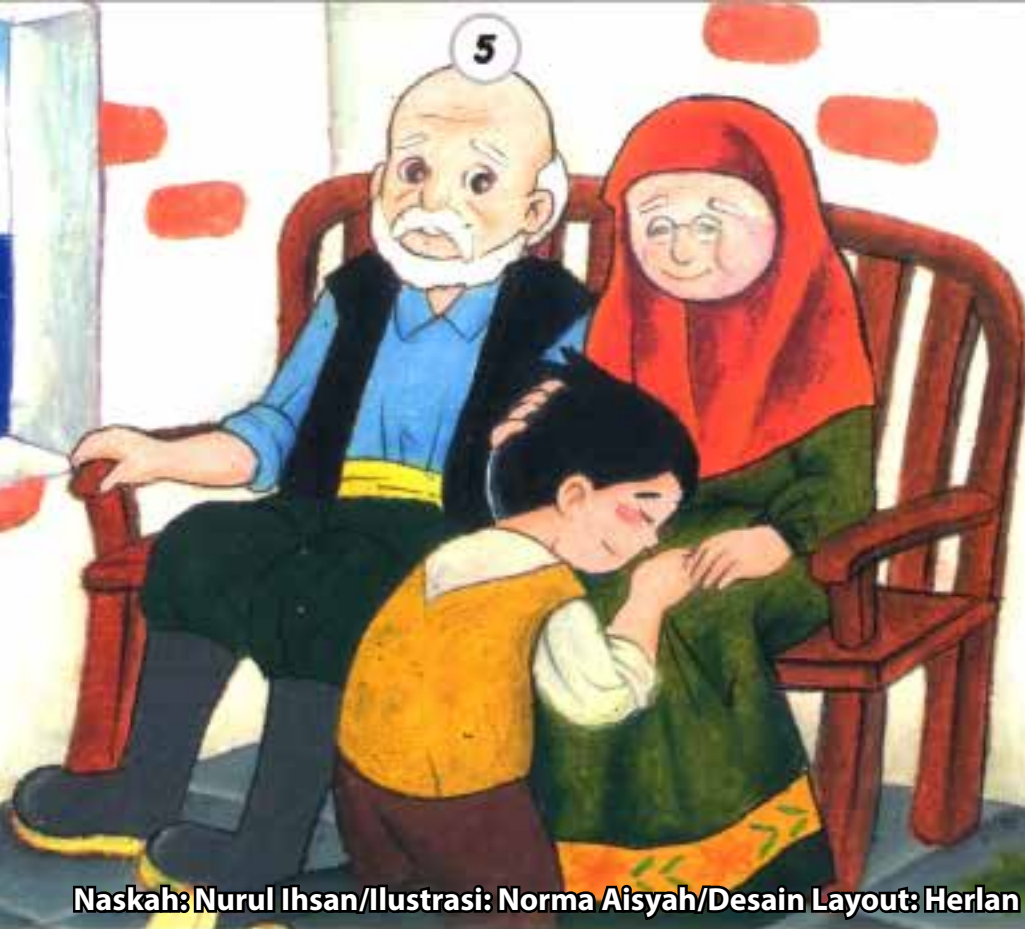
PONG

Anak Nelayan



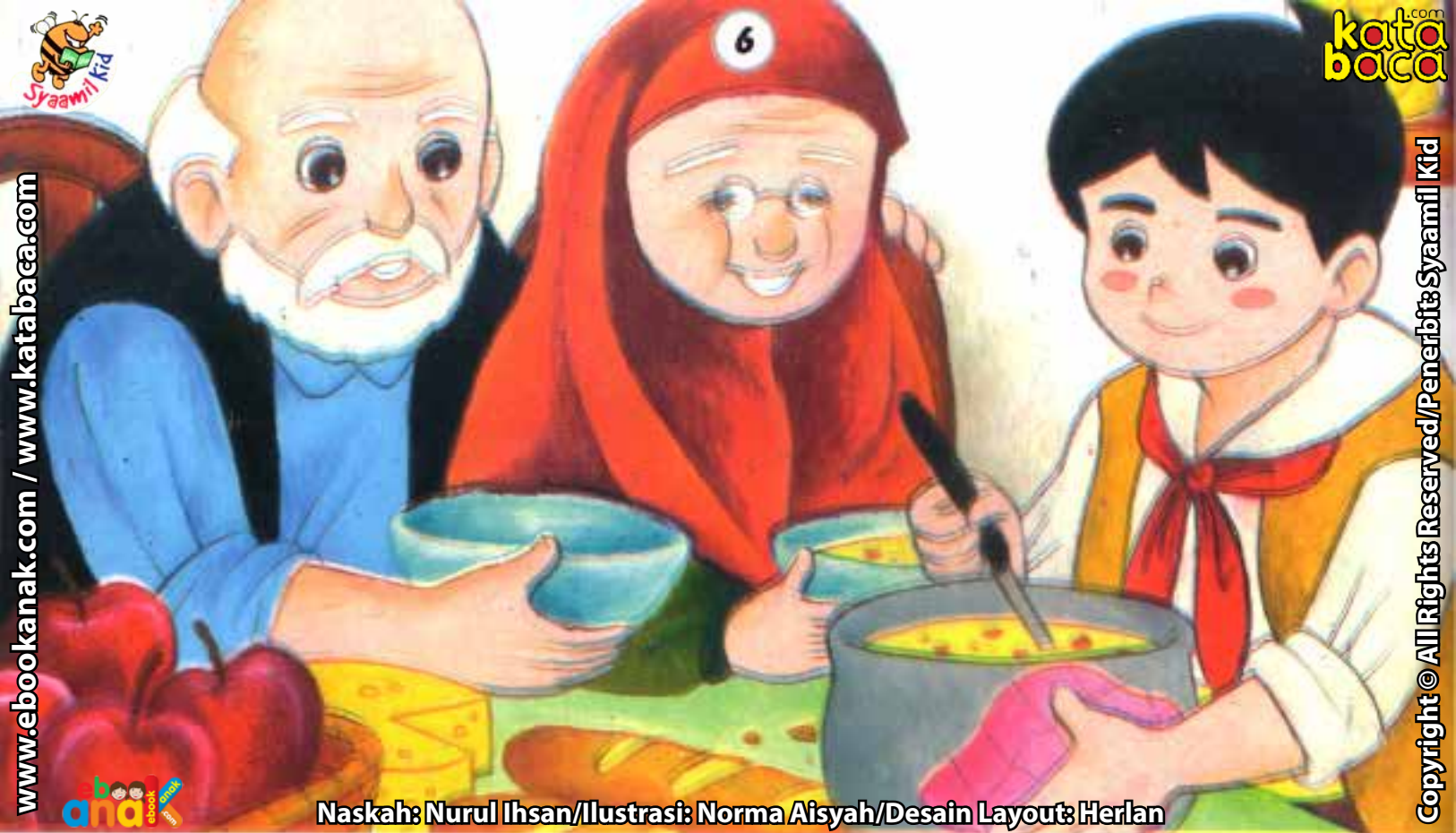
Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

Di sebuah desa nelayan,
tinggal seorang nelayan muda bernama Pong.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

Pong sangat menyayangi ayah ibunya.
Ayah dan ibu Pong sudah tua sekali.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

Mata ayah dan ibu Pong sudah rabun.
Pong melayani semua kebutuhan hidup mereka tiap waktu.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

Pong begitu sabar merawat ayah ibunya.
Apapun yang mereka butuhkan pasti akan Pong penuhi.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

Suatu malam, Pong pergi melaut mencari ikan.
Tapi, sayang, sebuah ombak besar menghantam perahunya.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

Perahu Pong rusak.
Pong dan perahunya tenggelam ke dasar laut.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

Di dasar laut tiba-tiba Pong sudah berada di dalam Istana Mutiara Raja Ikan.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

Istana Mutiara itu berisi banyak uang emas,
mutiara dan perhiasan lain yang tak ternilai harganya.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

“Wah, subhanallah. Baru kali ini aku melihat perhiasan sebanyak ini!” seru Pong takjub.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

Ketika Pong sedang terkagum-kagum melihat isi Istana Mutiara, tiba-tiba Raja Ikan, pemilik Istana Mutiara itu, muncul.

Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

"Assalamu'alaikum,
selamat datang, Anak Muda," sapa Raja Ikan ramah.

Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

“Wa’alaikum salam. Oh, maafkan aku, Raja Ikan. Namaku Pong. Aku tinggal di desa nelayan,” jelas Pong.



Naskah: Nurul Ihsan / Ilustrasi: Norma Aisyah / Desain Layout: Herlan

"Pong, kamu termasuk orang yang beruntung!" kata Raja Ikan
"Belum pernah ada orang yang tahu tempat ini!"

Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

“Aku tinggal sendiri di Istana Mutiara ini.
Aku sudah tak punya teman seorang pun,” Lanjut Raja Ikan.

Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

“Maukah kamu menemaniku di sini, Pong?” tawar Raja Ikan.
“Jika kamu mau, aku akan memberimu sekantong perhiasan.”



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

Pong langsung setuju. "Wah, asyiiiik! Aku mau, Raja Ikan!"
Ia sudah membayangkan akan dapat sekantong perhiasan.

Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

Tiba-tiba Pong teringat sesuatu. Jika ia tinggal di Istana Mutiara, siapa yang akan merawat Ayah Ibunya?

Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

Pong menjadi sangat bingung. Mana yang harus ia pilih?
Tinggal di Istana Mutiara atau pulang ke rumah?

Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

Pong yang baik hati tentu saja tak akan tega menelantarkan ayah ibunya yang sudah sangat tua.

Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

Maka dengan sopan Pong menolak permintaan Raja Ikan.
Pong kembali ke rumah ayah ibunya di desa nelayan.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

Namun ketika sampai di rumah, Pong terkejut.
Karena di sana sudah menunggu Raja Ikan.



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

“Aku tadi hanya ingin mengujimu. Apa kamu lebih sayang harta atau ayah ibumu.” kata Raja Ikan.

Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

"Ternyata kamu sangat menyayangi ayah ibumu,
maka aku berikan sekantung uang emas ini untukmu!"



Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

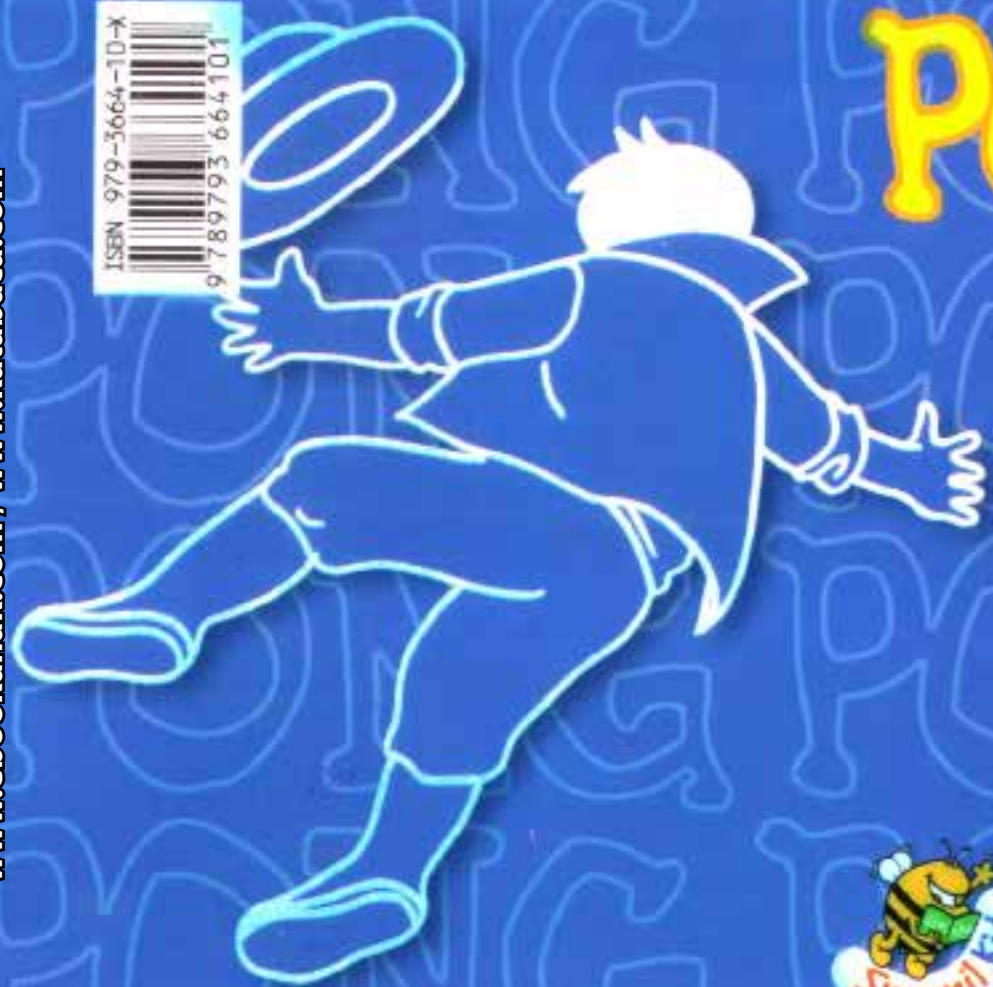
Alhamdulillah, Pong bahagia. Ternyata Allah memberikan balasan atas kebaikan Pong selama ini kepada ayah ibunya.

الْحَمْدُ لِلَّهِ

Segala puji bagi Allah

PONG

Anak Nelayan
Mana yang harus
Pong pilih, tinggal
di Istana Mutiara
yang penuh emas,
atau merawat
ayah ibunya yang
sudah tua? Baca
saja buku ini ya....



www.ebookanak.com / www.katabaca.com



Syaamil Kid
PT Syaamil Cipta Media
Jl. Cikutra No. 99 Bandung 40124
Telp. (022) 7219806, 7219807
Fax: (022) 7276475
E-mail: service@syaamil.co.id

Naskah: Nurul Ihsan/Illustrasi: Norma Aisyah/Desain Layout: Herlan

Copyright © All Rights Reserved/Penerbit: Syaamil Kid

